TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i2.8528

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN KUALITAS

The Role of School Principals' Leadership in Improving Quality

Nuruddin & Joko Subando
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
jokosubandono@yahoo.co.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 17, 2025	Dec 9, 2025	Dec 21, 2025	Dec 26, 2025

Abstract

This study aimed to analyze the role of principal leadership in improving the quality of teaching and learning in schools, given the principal's strategic position in directing, guiding, and motivating teachers and education staff so that the instructional process is effective, innovative, and quality-oriented. A qualitative approach with a case study method was employed, using interviews, observations, and documentation to explore the principal's leadership practices in the context of instructional management. The findings show that principal leadership plays a crucial role in enhancing learning quality through the design of well-directed academic programs, continuous professional development for teachers, the creation of a school climate that is conducive to teaching and learning, and the strengthening of systematic academic supervision. In addition, a participatory and visionary leadership style was found to encourage the engagement of all school stakeholders in efforts to improve the quality of instruction. These results affirm that principal leadership is a key factor in realizing high-quality and competitive learning at the school level.

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Keywords: Principal Leadership; Learning Quality; Academic Supervision; Teacher Professional Development; School Climate

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kualitas pembelajaran di sekolah, mengingat posisi strategis kepala sekolah dalam mengarahkan, membina, dan memotivasi guru serta tenaga kependidikan agar proses pembelajaran berlangsung efektif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menggali praktik kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks pengelolaan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui perencanaan program akademik yang terarah, pembinaan profesional guru secara berkelanjutan, penciptaan iklim sekolah yang kondusif bagi proses belajar mengajar, serta penguatan supervisi akademik yang sistematis. Selain itu, gaya kepemimpinan yang partisipatif dan visioner terbukti mendorong keterlibatan seluruh warga sekolah dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor kunci dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas dan berdaya saing di tingkat satuan pendidikan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah; Kualitas Pembelajaran; Supervisi Akademik; Pengembangan Profesional Guru; Iklim Sekolah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga nilai, sikap, dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan di era global. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan menjadi agenda strategis yang terus diupayakan oleh berbagai pihak, khususnya satuan pendidikan sebagai ujung tombak pelaksanaan proses pembelajaran.

Kualitas pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kompetensi guru, kurikulum, sarana prasarana, iklim sekolah, serta sistem manajemen pendidikan. Di antara faktor-faktor tersebut, kepemimpinan kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting karena kepala sekolah bertindak sebagai pemimpin pembelajaran (instructional leader) yang mengarahkan seluruh sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai motor penggerak dalam meningkatkan profesionalisme guru, mengembangkan inovasi pembelajaran, dan menciptakan budaya sekolah yang kondusif.

Dalam konteks implementasi kebijakan pendidikan, kepala sekolah dituntut memiliki

kemampuan kepemimpinan yang adaptif, visioner, dan partisipatif. Kepala sekolah diharapkan mampu merespons perubahan kurikulum, perkembangan teknologi pendidikan, serta tuntutan masyarakat terhadap mutu layanan pendidikan. Kepemimpinan yang efektif ditandai dengan kemampuan menyusun visi dan misi sekolah, membangun komunikasi yang harmonis, memberikan motivasi kepada guru, serta melakukan supervisi akademik secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan terkait kualitas pembelajaran di sekolah, seperti rendahnya inovasi pembelajaran, kurang optimalnya pemanfaatan teknologi, lemahnya budaya refleksi dan evaluasi, serta minimnya pembinaan profesional guru. Kondisi ini menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah belum sepenuhnya berjalan secara optimal dalam mengembangkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam mengenai bagaimana peran kepala sekolah dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kualitas pembelajaran, serta mengidentifikasi strategi kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan mutu proses belajar mengajar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian kepemimpinan pendidikan, serta kontribusi praktis bagi kepala sekolah, guru, dan pengelola pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kualitas pembelajaran berdasarkan pengalaman, persepsi, dan praktik nyata di lapangan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis peran, strategi, serta bentuk kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Program Khusus Banyudono, yaitu sekolah yang dinilai aktif dalam melakukan pengembangan mutu pembelajaran. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan yang terlibat langsung

dalam proses pembelajaran. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan pertimbangan keterlibatan dan pengetahuan informan terhadap fokus penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik berikut:

1. Wawancara mendalam, dilakukan kepada kepala sekolah dan guru untuk memperoleh informasi tentang gaya kepemimpinan, kebijakan, program, serta strategi peningkatan kualitas pembelajaran.

2. Observasi, digunakan untuk mengamati secara langsung praktik kepemimpinan kepala sekolah dan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

3. Dokumentasi, berupa analisis terhadap dokumen sekolah seperti program kerja, rencana pengembangan sekolah, hasil supervisi akademik, dan laporan evaluasi pembelajaran.

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh diseleksi, dikategorikan, dan diinterpretasikan untuk menemukan pola, tema, dan makna terkait peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kualitas pembelajaran.

Keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi serta dari berbagai informan untuk memastikan validitas dan kredibilitas temuan penelitian.

Penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) tahap persiapan dengan menyusun instrumen penelitian dan perizinan; (2) tahap pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi; (3) tahap analisis data; dan (4) tahap penyusunan laporan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, ditemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan kualitas pembelajaran melalui beberapa aspek utama yaitu:

a. Peran Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran (Instructional Leader)

Kepala sekolah berperan aktif dalam mengarahkan pelaksanaan pembelajaran melalui penyusunan visi, misi, dan program akademik yang jelas. Kepala sekolah terlibat langsung

dalam perencanaan pembelajaran, penentuan target mutu akademik, serta pemantauan proses pembelajaran di kelas melalui supervisi akademik. Hal ini berdampak pada meningkatnya kesadaran guru terhadap pentingnya perencanaan pembelajaran yang sistematis dan berorientasi pada kompetensi peserta didik.

b. Pembinaan Profesionalisme Guru

Kepala sekolah secara rutin menyelenggarakan kegiatan pengembangan profesional guru seperti workshop, pelatihan internal, diskusi kelompok guru (KKG internal), serta refleksi pembelajaran. Pembinaan ini mendorong guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, aktif, dan berpusat pada peserta didik, sehingga kualitas proses belajar mengajar meningkat.

c. Penciptaan Iklim Sekolah yang Kondusif

Kepemimpinan kepala sekolah yang partisipatif dan komunikatif menciptakan iklim kerja yang harmonis, terbuka, dan kolaboratif. Guru merasa dihargai, didukung, dan diberi ruang untuk berinovasi. Iklim sekolah yang positif ini berkontribusi pada meningkatnya motivasi kerja guru dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

d. Supervisi dan Evaluasi Pembelajaran

Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik secara berkala dengan pendekatan pembinaan, bukan pengawasan yang bersifat menekan. Hasil supervisi digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan pembelajaran melalui umpan balik konstruktif kepada guru. Evaluasi pembelajaran juga dilakukan secara sistematis untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor kunci dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan teori kepemimpinan pendidikan yang menempatkan kepala sekolah sebagai instructional leader yang bertanggung jawab atas mutu proses belajar mengajar di sekolah.

Peran kepala sekolah dalam menyusun visi akademik dan program pembelajaran yang terarah memperkuat arah pengembangan mutu sekolah. Hal ini sesuai dengan pandangan bahwa kepemimpinan visioner mampu menggerakkan seluruh komponen sekolah menuju tujuan bersama.

Pembinaan profesional guru yang dilakukan kepala sekolah mencerminkan fungsi

kepala sekolah sebagai pengembang sumber daya manusia. Guru yang mendapatkan pembinaan berkelanjutan cenderung memiliki motivasi tinggi dan keterampilan pedagogik yang lebih baik, sehingga berdampak langsung pada kualitas pembelajaran di kelas.

Penciptaan iklim sekolah yang kondusif juga terbukti menjadi faktor pendukung utama. Lingkungan kerja yang aman, suportif, dan kolaboratif memungkinkan terjadinya inovasi pembelajaran dan peningkatan kualitas interaksi antara guru dan siswa.

Selain itu, pelaksanaan supervisi akademik yang bersifat konstruktif menunjukkan bahwa pengawasan yang efektif bukanlah kontrol semata, melainkan proses pembelajaran bagi guru. Supervisi yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan mampu meningkatkan refleksi profesional guru terhadap praktik pembelajarannya.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, partisipatif, dan berorientasi pada pembelajaran berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam mengembangkan kualitas pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran yang mengarahkan, membina, dan memfasilitasi guru dalam meningkatkan mutu proses belajar mengajar.

Kepala sekolah berperan dalam menyusun visi dan program akademik yang terarah, melakukan pembinaan profesional guru secara berkelanjutan, menciptakan iklim sekolah yang kondusif dan kolaboratif, serta melaksanakan supervisi akademik secara konstruktif. Gaya kepemimpinan yang partisipatif, visioner, dan suportif terbukti mampu meningkatkan motivasi kerja guru, mendorong inovasi pembelajaran, serta memperbaiki kualitas interaksi belajar di kelas.

Dengan demikian, efektivitas kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor kunci dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu, penguatan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah perlu menjadi perhatian utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah

DAFTAR PUSTAKA

Dwiyono, Y., Warman, W., Kurniawan, D., Atmaja, A. A. B. S., & Lorensius, L. (2022). Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme, 4*(3), 319–334. https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/view/2107

Erlisa, D. (2024). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Mendorong Inovasi Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial, 3*(1), 40–51. https://doi.org/10.61132/sadewa.v3i1.1439

Hallinger, P. (2000, April). A review of two decades of research on the principalship using PIMRS [Conference presentation]. Annual Meeting of the American Educational Research Association, Seattle, WA.

Hallinger, P., & Heck, R. H. (1996). Reassessing the principal's role in school effectiveness: A review of empirical research, 1980–1995. *Educational Administration Quarterly, 32*(1), 5–44. https://doi.org/10.1177/0013161X96032001002

Hallinger, P., & Murphy, J. (1985). Assessing the instructional management behavior of principals. *The Elementary School Journal, 86*(2), 217–247. https://doi.org/10.1086/461445

He, P., Guo, F., & Abazie, G. A. (2024). School principals' instructional leadership as a predictor of teacher's professional development. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education, 9*, Article 63. https://doi.org/10.1186/s40862-024-00290-0

Leithwood, K., Louis, K. S., Anderson, S., & Wahlstrom, K. (2004). *How leadership influences student learning.* The Wallace Foundation.

Nawireja, I. K., et al. (2025). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah sebagai Komunitas Belajar yang Berkelanjutan. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah, 10*(1), 130–137. https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp/article/view/385/262 [Broken link]

Puspitadani, E., et al. (2022). Educational leadership and learning quality: The influence of the principal's leadership style on teacher performance. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora, 11*(3), 206–220. https://journals.ristek.or.id/index.php/jiph/article/view/24

Rahayu, R., & Iskandar, S. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar. *Elementaria Edukasia, 6*(2), 287–297.

Retno, A. C., et al. (2024). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif di Taman Kanak-Kanak. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9*(3), 1694–1711. https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/16127

Ridaningtyas, A., & Karwanto. (2021). Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Inspirasi Manajemen Pendidikan, 9*(4), 1036–1051. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/42845/36837

Samsori. (2024). Efektifitas Penerapan Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah pada SMK Bidang Manajemen Bisnis/Pariwisata. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan*

Ilmu Pendidikan, *4*(1), 34–45. https://jurnalp4i.com/index.php/teaching/article/view/2909

Saputra, B. R., Arifin, I., & Sobri, A. Y. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Inovasi Pembelajaran Saintifik Religius. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan, 8*(1), 94–102. https://doi.org/10.24246/j.jk.2021.v8.i1.p94-102

Saputra, S., Ashari, S., et al. (2024). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Karakter Berprestasi Siswa melalui OSIS. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran.*

Simarmata, P. S. B., et al. (2024). The effectiveness of school principals' leadership style in improving teacher quality. *Jurnal Pendidikan Edutama, 11*(2), 23–32. https://doi.org/10.30734/jpe.v11i2.4619

Walean, R., Koyongian, Y., & Sabudu, D. (2023). Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pembelajaran. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, 12*(1), 187–193. https://doi.org/10.24036/jbmp.v12i1.122781